

BAB III

Metode Penelitian

Metode ialah prosedur untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis, dalam hal ini metode penelitian ialah suatu pengkajian tentang peraturan-peraturan suatu metode dalam penelitian.

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini ialah penelitian deskriptif kualitatif, yang dimana dapat diartikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian serta sebagai prosedur dalam pemecahan masalah yang menyelidiki dengan menggambarkan keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) dan berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Nawawi, 1998).

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memiliki maksud untuk menjelaskan sebuah permasalahan-permasalahan atau objek tertentu dengan secara rinci (Suyanto, 2007). Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa saja yang sedang berlaku saat ini, pada penelitian deskriptif terdapat cara untuk mendeskripsikan, mencatat, analisis, serta menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi. Penelitian deskriptif ini tidak menguji hipotesa tetapi hanya mendeskripsikan informasi terkait dengan variabel-variabel yang diteliti (Mardalis, 1999). Peneliti

menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif untuk menjelaskan mengenai Inventarisasi Aset Tanah Kas Desa untuk Kesejahteraan Masyarakat di Desa Patalan, Kecamatan Wonomerto, Kabupaten Probolinggo secara menyeluruh dan rinci dalam bentuk penjelasan agar data yang diperoleh lebih lengkap serta mudah di mengerti.

B. Fokus Penelitian

Fokus pada penelitian ini terletak pada Inventarisasi Aset Tanah Kas Desa untuk Kesejahteraan Masyarakat di Desa Patalan, Kecamatan Wonomerto, Kabupaten Probolinggo. Sehingga dengan alasan ini peneliti ingin mengetahui bagaimana tata kelola aset desa terutama pada tata kelola tanah kas desa untuk kesejahteraan masyarakat di Desa Patalan.

C. Lokasi penelitian

Lokasi pada penelitian ini ialah di Desa Patalan Kecamatan Wonomerto, Kabupaten Probolinggo. Sehingga dengan alasan ini peneliti ingin mengetahui bagaimana tata kelola aset desa terutama pada tata kelola tanah kas desa untuk kesejahteraan masyarakat di Desa Patalan.

D. Sumber Data dan Jenis Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer, merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari informan melalui interview maupun observasi berupa identitas informan dan hasil tanggapan informan tentang bagaimana tata kelola aset desa terkhusus pada tata kelola tanah kas desa di Desa Patalan.
2. Data Sekunder, yaitu data pendukung yang diperoleh dari dokumen-

dokumen, buku-buku, serta hasil-hasil penelitian yang berkenaan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data .

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik diantaranya adalah :

- a. Wawancara (*interview*) adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara dan jawaban-jawaban informan dapat di catat atau direkam dengan alat perekam (*tape recorder*) (Soehartono,1998). Sehingga dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada Kepala Desa Patalan, Seketaris Desa, Kepala Dukuh, dan Masyarakat.
- b. Observasi, dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan secara langsung di lapangan dengan mengacu pada Perdes dan melihat proses kinerja para prangkat desa dalam tata kelola aset desa
- c. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh objek yang bersangkutan (Herdiansyah, 2014). Dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumen Peraturan Lurah Desa Patalan Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul No 01 Tahun 2016 tentang Tata Kelola Tanah Kas Desa yang digunakan untuk tanah kas desa, pelungguh/ bengkok.

F. Instrumen penelitian

Subjek penelitian mengarah kepada Desa Patalan yang lebih utama kepada masyarakat Desa Patalan Kecamatan Wonomerto.

1. Kepala Desa Patalan
2. Perangkat Desa Patalan
3. Masyarakat Desa Patalan

G. Teknik Analisis Data

Analisis data untuk penelitian ini adalah kualitatif yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data langsung dan setelah selesai pengumpulan datanya. Miles dan Huberman, mengatakan bahwa aktivitas dalam menganalisis sebuah data-data kualitatif dengan melakukannya dengan cara interaktif serta langsung dengan terus-menerus sehingga selesai, yang dimana pada akhirnya semua data-data terkumpul (Miles MB, 2009). Aktivitas dalam menganalisis sebuah data ialah dengan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau vertifikasi.

Merangkum maksudnya ialah semua data yang sudah dijadikan satu diambil intinya saja yang terpenting ialah dari keseluruhan datanya, yang dimana semua data-data yang sudah di dapat dari hasil rangkuman tadi dapat memberikan sebuah penjelasan-penjelasan serta dapat mempermudah seseorang yang menelitinya sehingga dapat mengumpulkan data selanjutnya.

Setelah semua data di reduksi, selanjutnya adalah mendisplay data-data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa diterapkan dalam penjelasan yang hanya pada intinya saja yakni: struktur, yang saling mempunyai hubungan satu dengan lainnya, kategori, serta diagram air. Dalam hal ini Miles dan Huberman (dalam Sugiono : 2009) menyatakan bahwa sering dilakukannya dalam hal penyajian

data mengenai penelitian kualitatif yaitu dengan teks naratif. Tentu dalam hal pendisplayan data agar dapat mempermudah seseorang peneliti paham dengan apa yang telah terjadi.

Langkah terakhir untuk menganalisis menurut Miles and Huberman ialah dengan melakukan sebuah pengambilan kesimpulan serta verifikasi, yang dimana kesimpulan pada awalnya hanya bersifat sementara serta dapat berubah-ubah apabila dalam penelitian tidak menemukan sebuah fakta atau buktinya yang dapat membuat serta mendukung adanya tahapan-tahapan pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila sebuah kesimpulan yang sudah ditetapkan di awalnya yang sudah terdapat bukti yang nyata atau benar serta konsistensi seseorang yang meneliti kembali lagi ke lapangan agar dapat terkumpul semua data-data maka kesimpulan tersebut yang bersifat kredibel.